

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan proses yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung antara individu dengan lingkungannya sehingga mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku terhadap individu tersebut. Pencapaian yang dihasilkan dari hasil belajar tersebutlah yang dinamakan dengan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan dengan menggunakan cara- cara tertentu untuk membuat seseorang belajar. Pembelajaran terjadi antara peserta didik dengan pendidik menggunakan metode, strategi, dan sumber belajar.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar. Dengan demikian, sumber itu merupakan bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi pelajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang baik yang didesain untuk keperluan pembelajaran maupun menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan belajar untuk memudahkan belajar. Sumber belajar atau bahan ajar dapat mendukung kesiapan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sumber belajar atau bahan ajar dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti: *booklet* , modul, gambar, video, audio yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Keanekaragaman hayati adalah pokok pembahasan yang penting untuk dipelajari oleh siswa maupun mahasiswa. Materi keanekaragaman hayati sudah diajarkan dari tingkat SMP, SMA, sampai dengan perguruan tinggi, namun keluasan dan kedalaman materi pada masing-masing jenjang pendidikan tersebut berbeda-beda. Keanekaragaman hayati yang berlimpah pada setiap ekosistem tentu saja dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang berada di wilayah berbagai ekosistem. Keanekaragaman hayati merupakan salah satu materi yang dapat dipelajari langsung dari kehidupan nyata, karena materi keanekaragaman hayati menyangkut pada berbagai makhluk hidup yang ada di dunia dan harus dipelajari. Data keanekaragaman hayati perlu dikembangkan sebagai sarana maupun sumber informasi dalam bentuk media *booklet*.

Booklet yang akan dikembangkan sebagai sumber belajar berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik, yang berisi tulisan atau penjelasan singkat dan gambar-gambar pendukung yang dikemas secara menarik. Materi yang dimuat dalam *booklet* adalah keanekaragaman ikan di danau toba dengan kelebihanannya yaitu isi yang menarik dengan penggunaan gambar akan meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa serta bentuknya mudah dibawa ke mana saja diharapkan dapat dipelajari setiap saat secara mandiri.

Berdasarkan penelitian Barus (2004) telah terjadi kerusakan ekosistem di Danau Toba akibat dari aktivitas masyarakat dan adanya introduksi ikan. Hal ini menyebabkan penurunan kualitas air yang berdampak pada keanekaragaman ikan di Danau yang semakin rendah. Penelitian dan sumber pustaka yang mengkaji tentang ikan di Danau Toba masih sangat minim sehingga informasi ini belum banyak diketahui oleh banyak orang. Untuk mengatasi hal tersebut pengembangan *booklet* sebagai sumber belajar sekaligus informasi mengenai keanekaragaman ikan, klasifikasi, dan ekologi berbagai jenis ikan di perairan danau toba perlu dilakukan. Media *Booklet* ini memuat informasi dalam bentuk fisik yang unik, menarik, dan fleksibel. Unik karena bentuk fisik yang kecil lengkap dengan desain *full colour* yang akan menumbuhkan rasa ketertarikan untuk membacanya. Fleksibel karena bentuknya yang kecil (lebih kecil dari buku pada umumnya), sehingga dapat dibawa dan digunakan dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan hasil penelitian Puspita (2017) buku pelajaran seperti *booklet* sangat menentukan keberhasilan pendidikan dimana dalam penelitiannya berdasarkan adanya uji efektifitas menunjukkan terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai gain sebesar 0,51. Berdasarkan penelitian Lendra (2018) bahwa ada pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan remaja sebelum dilakukannya intervensi sebesar 11.70% dengan standar deviasi 1.088, setelah dilakukannya intervensi meningkat menjadi 16.23% dengan standar deviasi 1.501. Perubahan pengetahuan tersebut signifikan terjadi peningkatan pengetahuan remaja sesudah diberikan media *booklet*. Hal ini menunjukkan bahwa dari penelitian-penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa *booklet* dapat membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa maupun mahasiswa.

Berdasarkan angket analisis kebutuhan mahasiswa diperoleh bahwa sumber belajar saat ini masih belum bervariasi, inovatif, dan kurang dilengkapi gambar pendukung sehingga belum mampu menarik minat baca pada buku bacaan. Penyediaan sumber informasi berkaitan dengan penelitian keanekaragaman ikan yang terdapat di perairan Danau Toba jarang ditemukan di Perpustakaan. Potensi keanekaragaman ikan yang tinggi dapat digunakan untuk mendukung penyampaian materi keanekaragaman hayati. Upaya tersebut memerlukan ketersediaan sumber belajar yang dikemas sedemikian rupa sehingga dapat membantu pembaca untuk mengetahui informasi keanekaragaman ikan di Danau Toba. Alasan dipilihnya *booklet* sebagai media pembelajaran karena, didesain dengan menonjolkan gambar-gambar pendukung yang menarik, dilengkapi dengan penjelasan agar mahasiswa tertarik untuk membaca dan dapat memperoleh informasi keanekaragaman ikan di perairan Danau Toba.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “ **Pengembangan *Booklet* Keanekaragaman Ikan di Danau Toba Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan sumber belajar mahasiswa perlu bervariasi
2. Kurangnya bahan ajar dengan gambar pendukung yang jelas dan menarik
3. Sumber belajar mengenai keanekaragaman ikan di Danau Toba tidak tersedia
4. Sumber belajar dalam bentuk *booklet* keanekaragaman ikan kurang dikembangkan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis ikan yang terdapat di Danau Toba ?
2. Bagaimana index keanekaragaman ikan di Danau Toba?
3. Bagaimana tingkat kelayakan *booklet* keanekaragaman ikan di Danau Toba berdasarkan penilaian ahli materi ?

4. Bagaimana tingkat kelayakan *booklet* keanekaragaman ikan di Danau Toba berdasarkan penilaian ahli media ?
5. Bagaimana tingkat kelayakan *booklet* keanekaragaman ikan di Danau Toba berdasarkan Penilaian Dosen ?
6. Bagaimana respon mahasiswa terhadap pengembangan data Keanekaragaman ikan di Danau Toba dalam bentuk *booklet* sebagai sumber belajar

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa persoalan yang dihadapi dan mengingat keterbatasan peneliti, maka perlu adanya Batasan masalah, hal ini dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian, untuk itu peneliti memfokuskan penelitian pada aspek.

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada identifikasi jenis ikan di Danau Toba
2. Penilaian kelayakan *booklet* yang dikembangkan berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi, ahli media, dosen, dan mahasiswa biologi
3. Pengembangan *booklet* menggunakan model Thiagajaran (4D) yang dibatasi sampai tahap *development* (pengembangan)

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui jenis ikan yang terdapat di Danau Toba
2. Untuk mengetahui index keanekaragaman ikan di danau Toba
3. Untuk mengetahui tingkat kelayakan *booklet* keanekaragaman ikan di Danau Toba berdasarkan penilaian Ahli Materi
4. Untuk mengetahui tingkat kelayakan *booklet* keanekaragaman ikan di Danau Toba berdasarkan penilaian Ahli Media
5. Untuk mengetahui tingkat kelayakan *booklet* keanekaragaman ikan di Danau Toba berdasarkan Penilaian Dosen
6. Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pengembangan data Keanekaragaman ikan di Danau Toba dalam bentuk *booklet* sebagai sumber belajar

1.6 Manfaat Penelitian

Dari diterapkannya tujuan penelitian diatas, diharapkan manfaat yang dapat setelah penelitian adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis dapat menambah ilmu pengetahuan penulis dan pembaca mengenai keanekaragaman ikan di Danau Toba
2. Sebagai acuan untuk pengembangan penelitian-penelitian yang sejenis dalam pengembangan media pembelajaran

Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa: Memberikan informasi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang keanekaragaman perairan air tawar
2. Bagi Peneliti : Sebagai pengalaman menambah wawasan , keterampilan dalam mengembangkan sumber belajar yang menarik
3. Bagi Peneliti lain : Sebagai pengalaman untuk belajar bagaimana pengembangan sumber belajar yang layak dan menarik

1.7 Defenisi Operasional

1. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Sumber belajar merupakan segala sesuatu berupa pesan, orang, bahan, alat , dan tehnik yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan bagi seseorang dalam meningkatkan kualitas belajarnya
3. Pengembangan *booklet* ini mengacu pada metode 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) yang dimodifikasi oleh peneliti menjadi 3-D (*Define, Design, Develop*) yang diharapkan dapat membuat *booklet* yang valid dan praktis.
4. *Booklet* adalah buku berukuran kecil yang memuat kumpulan informasi penjelasan singkat dan gambar-gambar pada suatu tema tertentu.